

# Meningkatkan Semangat Belajar Siswa-siswi SD/MI di Desa Cendono Melalui Bimbingan Belajar

Ari Robianto<sup>(1)</sup>, M. Rizqon Maulani<sup>(2)</sup>, Samhadi<sup>(3)</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

**Abstrak:** Pendidikan merupakan unsur penting sebagai pondasi kemajuan bangsa serta sebagai tuntunan perkembangan anak. Pada masa pandemi Covid-19 ini pemerintah mengambil kebijakan baru pada bidang Pendidikan dengan cara memberlakukan pembelajaran secara daring atau online, hal ini dilakukan untuk pencegahan penularan Covid-19. Dalam pembelajaran daring tentunya memiliki banyak hambatan sehingga membuat motivasi belajar anak menurun.

Seperti yang dirasakan oleh warga Kelurahan Harjasari yaitu ditemukannya permasalahan mengenai pembelajaran daring antara lain: 1) Kurangnya bimbingan dari orang tua, 2) Terbatasnya media elektronik pendukung pembelajaran anak, 3) Kurangnya pengetahuan dasar dalam Pendidikan pada diri anak, 4) Kurangnya aspek psikis dari dalam diri anak yang membantu dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini kegiatan KKN mengadakan program bimbingan belajar sebagai program utama yang bertujuan untuk membantu permasalahan yang ada. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Pendidikan masyarakat. Semua anak yang mengikuti bimbingan belajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran dan terbangun motivasi belajar hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat anak yang mengikuti kegiatan belajar.

**Abstract:** Education is an important element as the foundation of the nation's progress and as a guide for children's development. During the Covid-19 pandemic, the government took a new policy in the field of education by enforcing online learning, this was done to prevent the transmission of Covid-19. In online learning, of course, there are many obstacles that make children's learning motivation decreases. As felt by the residents of Harjasari Village, namely the discovery of problems regarding online learning, including: 1) Lack of guidance from parents, 2) Limited electronic media supporting children's learning, 3) Lack of basic knowledge in education for children, 4) Lack of psychological aspects of children's learning. in the child that helps in learning activities. In this case, KKN activities hold a tutoring program as the main program that aims to help the existing problems. The method used in this research is public education. All children who take tutoring can be helped in the learning process and build learning motivation, this can be seen from the enthusiasm and enthusiasm of children who take part in learning activities.

**Tersedia online di**

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

**Sejarah artikel**

Diterima pada: 10 Februari 2024

Disetujui pada: 28 Februari 2024

Dipublikasikan pada: 29 Maret 2024

**Kata kunci:** Pendidikan, Peran KKN, Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Participatori action dan research merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Kegiatan KKN dilaksanakan secara luring atau mahasiswa diharuskan langsung terjun ke tempat KKN-PAR 2024. Oleh karena itu KKN-PAR Kelompok UNU BLITAR Putra memilih lokasi pelaksanaan kegiatan KKN di Dsn Pesanggrahan Cendono, Purwosari. Hal ini karena lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal mahasiswa sehingga mobilitas akan minim. Desa/Kelurahan Cendono merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Purwosari, Kemudian terbagi dalam 16 RT dan 3 RW selain itu Kelurahan Cendono termasuk wilayah Kecamatan Purwosari.

Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa akan turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada agar dapat membantu memecahkan masalah di masyarakat tersebut khususnya di Kelurahan Cendono. Permasalahan tersebut kemudian dirumuskan dan dibuat beberapa program kerja yang

selaras dengan masalah. Hal ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan memberikan dampak positif di masyarakat.

Menurut Sunarti Rahman (2021) motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Dengan adanya motivasi menimbulkan keinginan atau dorongan kebutuhan belajar. Bimbingan belajar adalah proses pendampingan dan bantuan yang diberikan oleh ahli pendidikan untuk membantu siswa dalam mencapai potensi akademis dan pengembangan pribadi mereka. Ahli pendidikan sering menekankan pentingnya memahami kebutuhan individual siswa, menyediakan dukungan yang sesuai, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Pendekatan ini dapat melibatkan strategi pengajaran yang beragam dan pemahaman mendalam terhadap perkembangan siswa secara holistik. Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang mendorong seseorang untuk belajar dan mencapai tujuan pendidikan. Ini mencakup faktor internal, seperti minat dan kebutuhan pribadi, serta faktor eksternal, seperti penguatan dan lingkungan pembelajaran. Motivasi belajar memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan, mencapai prestasi akademis, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

## METODE

Berbeda dengan tahun sebelumnya, KKN pada tahun ini menerapkan metode Participatory Action Research (PAR). Dengan metode ini, mahasiswa peserta KKN UNU BLITAR diharuskan memiliki effort yang banyak untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menyusun dan memetakan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. Pada saat yang sama, mahasiswa juga tetap harus mendengarkan solusi yang ditawarkan oleh masyarakat bila ditemukan lebih solutif dijadikan sebagai pemecahan masalah.

Untuk itu, ketika terjun di lapangan, mahasiswa harus bisa menyatu dengan masyarakat setempat, sebagai fasilitator yang membantu masyarakat dalam melaksanakan program kegiatan yang selama ini kurang tersentuh atau belum terlaksana. Selain itu, dalam pelaksanaan KKN-PAR, mahasiswa tidak hanya melakukan pengabdian kepada masyarakat saja. Akan tetapi juga dituntut untuk menghasilkan suatu karya dari hasil riset yang dilakukan selama melaksanakan KKN.

Berdasarkan kutipan di atas, KKN ini dilakukan di lingkungan tempat tinggal peneliti, yaitu di Kelurahan Harjasari Bogor Selatan dengan objek spesifik RT 001 dan RT 003 / RW 003. Dalam pelaksanaannya, peneliti tetap mengikuti anjuran dari LP2M yaitu dengan memberdayakan masyarakat demi kebaikan masyarakat itu sendiri

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Bagian tersebut berupa peran dalam meningkatkan kualitas dan membentuk karakter bangsa. Namun, pendidikan tidak dapat berjalan apabila terhambat oleh dua faktor mendasar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari diri siswa seperti rendahnya minat belajar siswa, fisik dan mental siswa. Sedangkan faktor eksternal berupa faktor lingkungan dan teman sebaya. Sehingga menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dan observasi lapangan, salah satu dampak yang dirasakan ialah malasnya siswa belajar secara mandiri khususnya tingkat SD. Adapun faktornya ialah terbatasnya pinjaman buku bacaan siswa dan rendahnya motivasi belajar.

Oleh karena itu, maka kegiatan KKN ini bermaksud untuk memecahkan permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi program utama dalam kegiatan KKN ini yaitu program bimbingan belajar formal dan nonformal. Bimbingan belajar memiliki peran penting bagi siswa untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam belajar.

Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana terbatasnya pinjaman buku menghambat pembelajaran secara mandiri. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan senin-jumat dilakukan pada pukul 18.00-19.00 WIB yang diikuti oleh siswa tingkat SD/MI di Desa Cendono. Kegiatan tersebut telah terlaksana dalam kurun waktu 3 minggu. Pada kegiatan bimbingan belajar ini yaitu peserta KKN melaksanakan konsultasi tugas rumah dan pemahaman materi sesuai dengan pelajaran siswa. Disamping itu peserta KKN juga melakukan komunikasi dengan siswa sehingga membuat suasana belajar terasa nyaman dan santai.

Selain itu, bimbingan belajar nonformal yaitu Al banjari dan mengajar kitab madin. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat pada pukul 14.00-16.30 WIB yang diikuti oleh siswa sepulang sekolah dan sepulang mengaji TPQ. Pada kegiatan bimbingan belajar terdapat hambatan yang dirasakan yaitu tingkat konsentrasi siswa yang tidak stabil karena aspek lingkungan yang kurang kondusif, perbedaan kelas dan karakter siswa, kemudian lokasi kurang luas untuk melaksanakan bimbingan belajar. Dalam bimbingan belajar ini adapun hal yang peserta KKN lakukan dalam membangun motivasi belajar siswa yaitu:

1. Menyesuaikan pembelajaran sesuai tingkatan belajar siswa
2. Memberikan motivasi serta tujuan belajar
3. Memberikan penghargaan baik berupa hadiah maupun berupa kata-kata pujian kepada anak.
4. Menciptakan suasana menyenangkan seperti: bermain game dan konsultasi.

Selama bimbingan belajar peserta KKN memfasilitas kebutuhan belajar siswa seperti: menyiapkan modul dan komik. Dengan adanya peran mahasiswa KKN dan program bimbingan belajar yang telah dilaksanakan oleh anak-anak Desa Cendono dapat membangun motivasi belajar anak secara mandiri.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di lingkungan RT 001 RW 003 Dusun Pesanggrahan Desa Cendono adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Peneliti membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan peningkatan motivasi belajar anak berupa pelaksanaan bimbingan belajar. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat membantu anak yang sulit memahami materi serta senantiasa dapat mengetahui pentingnya Pendidikan. Agar terciptanya konsisten dalam motivasi dan semangat belajar pada diri anak maka peneliti memberikan modul belajar dan komik sebagai pedoman pembelajaran mandiri. Selain itu bisa dengan upaya pengelompokan belajar dan diadakan tutor sebaya yg bertujuan saling mengajarkan satu dengan lainnya.

### DAFTAR RUJUKAN

- Andradita, Todia, Ayuni, Rizka Qurrota, dkk. 2021. Membangun Motivasi Belajar Anak Melalui Peran KKN Di Kelurahan Harjasari Pada Masa Pandemi Covid-19. Vol. 1. No. 57. Diakses pada 17 September 2023.
- Mansur, Irfandi & Faiz, M. 2019. Analisis Penyajian Karakter dan Alur Cerita Pada Komik Vulcaman-Z. Jurnal Narada Vol. 6 Edisi 2. Diakses pada 24 September 2023.  
<https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/narada/article/download/6308/2908>.
- Narendra, Risang. 2023. Buku Pedoman KKN-PAR. Diakses pada 17 September 2023.

- Ningrum, Agis Sucia. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Nurfadhilah, Septy, dan Rosnaningsih, Asih. 2021. Media Pembelajaran Tingkat SD. Sukabumi: CV. Jejak. Online. Diakses pada 17 September 2023.
- Rahman, Sunarti. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Diakses pada 17 September 2023.
- Sidiq, Ricu & Najuah. 2020. Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. Jurnal Pendidikan Sejarah, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jps.091.01>
- Umar, Syarifuddin, Ihwan dan Kuriawansyah. 2022. Penguatan Pemahaman Bidang Sosial dan Keagamaan Bagi Masyarakat Melalui Kegiatan KKN-PAR di Kelurahan Oi Fo'o Kota Bima. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Jaroa Vol. 1 No.1 .Diakses pada 17 September 2023.